

**LAPORAN KEBERLANJUTAN  
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
PT. BPR CHANDRA MUKTIARTHA  
TAHUN 2025**



**JL. GEDONGKUNING NO.150A BANGUNTAPAN BANTUL**

**TELP : 0274 385192**

# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	7
2.1. Kinerja Ekonomi	7
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	10
2.3. Kinerja Sosial	11
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	13
3. Profil Bank	15
4. Penjelasan Direksi	18
5. Tata Kelola Keberlanjutan	25
Umpan Balik	28

## Kata Pengantar

Di tahun 2025, BPR CHANDRA MUKTIARTHA telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR CHANDRA MUKTIARTHA menerapkan program- program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST). Sebagai konsekuensinya, bank harus bersikap cermat dalam menyalurkan pembiayaan kepada calon debitur, menghindari aktivitas bisnis yang merusak lingkungan.

BPR CHANDRA MUKTIARTHA berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari upaya mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP), khususnya dalam hal keberlanjutan operasional bank. Mengabaikan aspek sosial dan lingkungan dapat meningkatkan resiko yang dihadapi perbankan, terutama resiko kredit akibat potensi gagal bayar dari debitur yang bisnisnya dapat merugikan lingkungan dan menghambat usaha serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR CHANDRA MUKTIARTHA Tahun 2025 menyajikan data mengenai kinerja keberlanjutan Bank, dengan mencakup bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR CHANDRA MUKTIARTHA dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dan wajib disampaikan ke OJK secara luring (*offline*) paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian BPR CHANDRA MUKTIARTHA menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

## 1.

## Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10 mewajibkan BPR/BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.





## **Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan**

Penyusunan Laporan Keberlanjutan BPR CHANDRA MUKTIARTHA tahun 2025 mengacu standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR CHANDRA MUKTIARTHA membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR CHANDRA MUKTIARTHA tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

### **Prinsip isi meliputi:**

1. Latar belakang berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

### **Prinsip kualitas adalah:**

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR CHANDRA MUKTIARTHA serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan



berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR CHANDRA MUKTIARTHA adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR CHANDRA MUKTIARTHA dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR CHANDRA MUKTIARTHA <https://www.bprgodital.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR CHANDRA MUKTIARTHA.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



## Strategi Keberlanjutan

BPR Chandra Muktiartha menerapkan strategi keuangan berkelanjutan yang selaras dengan visi dan misi Bank tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Fokus pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Tujuan keuangan berkelanjutan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan .

Implementasi dilakukan melalui rencana kerja dan pengembangan RAKB,serta penerapan prinsip go green dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Menjalankan program hemat air.
2. Penggunaan tumbler
3. Pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.



1.



## 2.

## Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

### 1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

#### *Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi*

Keterangan	2025	2024	2023
<b>Kinerja Keuangan</b>			
Total Aset	328.977.475.569	387.082.393.256	399.542.633.644
Aset Produktif	306.571.146.171	380.682.816.469	402.682.807.769
Dana Pihak Ketiga	291.850.969.241	351.208.033.100	332.002.635.486
Pendapatan Operasional	42.961.265.971	49.629.463.291	50.345.865.621
Beban Operasional	40.990.275.307	47.438.310.554	49.566.794.537
Laba Bersih	1.637.497.017	1.675.734.310	800.419.961
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	14,14	15,31	15,85
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	48,97	24,64	13,95
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	32,87	22,17	13,81
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	307	3,63	0
NPL gross	40,62	25,31	15,93
NPL nett	34,63	21,98	12,65
Return on Asset (ROA)	0,54	0,54	0,24
Return on Equity (ROE)	4,77	5,02	2,52
Net Interest Margin (NIM)	3,60	5,46	6,41
Loan to Deposit Ratio (LDR)	85,01	94,97	95,77

Terdapat penurunan laba BPR CHANDRA MUKTIARTHA di sepanjang tahun 2025 jika dibanding dengan tahun 2024 dan mengalami kenaikan di banding tahun 2023.Sedangkan aset di tahun 2025 mengalami penurunan dibanding tahun 2024 dan di tahun 2023.



# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR CHANDRA MUKTIARTHA

Website: www.bprcma.co.id, Email: bprcma@bprcma.co.id

## *Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan*

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	300.377.677.748	291.850.969.241	351.208.033.100	364.566.536.736
a.1. DPK	300.377.677.748	291.850.969.241	351.208.033.100	364.566.536.736
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	248.769.519.730	248.101.986.403	333.530.803.590	349.135.266.374
b.1. Kredit / Pembiayaan	248.769.519.730	248.101.986.403	333.530.803.590	349.135.266.374
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	300.377.677.748	291.850.969.241	351.208.033.100	364.566.536.736
a.1. DPK	300.377.677.748	291.850.969.241	351.208.033.100	364.566.536.736
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	248.769.519.730	248.101.986.403	333.530.803.590	349.135.266.374
b.1. Kredit / Pembiayaan	248.769.519.730	248.101.986.403	333.530.803.590	349.135.266.374
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	300.377.677.748	291.850.969.241	351.208.033.100	364.566.536.736
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	248.769.519.730	248.101.986.403	333.530.803.590	349.135.266.374
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-



# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT. BPR CHANDRA MUKTIARTHA

Website: www.bprcma.co.id, Email: bprcma@bprcma.co.id

## ***Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)</b>				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

## ***Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)***

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	248.769.519.730	248.101.986.403	333.530.803.590	349.135.266.374
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	248.769.519.730	248.101.986.403	333.530.803.590	349.135.266.374

Penghimpunan dana mengalami penurunan di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 dan 2023



## 2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR CHANDRA MUKTIARTHA telah memulai inisiatif dalam upaya efisiensi penggunaan kebutuhan operasional bank. Sosialisasi ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR CHANDRA MUKTIARTHA tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.



### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

#### *Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)*

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	51.000	49.781	565.341	55.119
b. Penggunaan Listrik (kWh)	40.000	36.803	39.534	37.098
c. Penggunaan Air (m3)	320	330	348	424
d. Penggunaan Kertas (kg)	300	288	311	364

#### *Total Emisi*

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

### 3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

#### Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

BPR berkomitmen pada inklusivitas keuangan serta memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Kabupaten Bantul.



### **Perkembangan Laku Pandai**

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

### **Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan**

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Kabupaten Bantul.

### **Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank**

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
Jumlah Pegawai Bank	130	146	162	171
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	3	5	6
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	2	2	4	5
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

### **Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat**

BPR CHANDRA MUKTIARTHA ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

### **Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi**

<b>Keterangan</b>	<b>Target 2025</b>	<b>Realisasi 2025</b>	<b>Realisasi 2024</b>	<b>Realisasi 2023</b>
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	10.000.000	9.550.000	9.000.000	17.650.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1



#### **4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

##### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR CHANDRA MUKTIARTHA berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan pengembangan produk dan layanan ygng optimal dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan nyaman dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR CHANDRA MUKTIARTHA melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Selain itu, BPR CHANDRA MUKTIARTHA juga mengembangkan program *Credit Scoring*, Aplikasi Monitoring Kredit, dan Laporan Tahunan Berbasis WEB bekerja sama dengan Vendor.

##### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

BPR CHANDRA MUKTIARTHA menjamin bahwa produk-produk dan layanan yang ditawarkan telah resmi dan memenuhi standar yang ditetapkan oleh Jasa Keuangan sehingga memberikan keamanannya bagi nasabah. Untuk mengurangi risiko kerugian yang terkait atas produk dan jasa tersebut, BPR CHANDRA MUKTIARTHA secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Informasi tersebut dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

BPR CHANDRA MUKTIARTHA juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan oleh perusahaan. Dengan demikian, diharapkan mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

##### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

BPR CHANDRA MUKTIARTHA telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR CHANDRA MUKTIARTHA akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR CHANDRA MUKTIARTHA pada tahun pelaporan.



### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR CHANDRA MUKTIARTHA maupun perintah dari regulator (OJK).

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Meskipun BPR Chandra Muktiartha belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan terkait produk dan/jasa Keuangan Berkelanjutan, selama tahun 2025 tidak tercatat adanya keluhan dari nasabah maupun masyarakat mengenai produk dan jasa Bank yang berpotensi merusak lingkungan hidup atau berdampak buruk pada kesejahteraan sosial.



### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	<b>PT BPR CHANDRA MUKTIARTHA</b>
Alamat	<b>JL.GEDONG KUNING NO.150 A BANGUNTAPAN BANTUL</b>
Nomor Telepon	<b>0274376276</b>
Email	<b>bprcma@gmail.com</b>
Website	<b>www.bprcma.co.id</b>

#### Skala Usaha Bank

##### Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 329 Milyar . Dan kewajiban tahun 2025 Rp 294 Milyar.

#### Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 149 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Provinsi daerah Istimewa Yogyakarta. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

#### Persentasi Kepemilikan Saham

NO	NAMA	JUMLAH LEMBAR SAHAM	NOMINAL	PROPORSI
1	AGUS PRAMONO	9.133	9.133.000.000	45,67%
2	HALIM SUSANTO	6.867	6.867.000.000	34,33%
3	PT.MERDEKA JAYA SENTOSA	4.000	4.000.000.000	20,00%



### Produk dan Layanan

Produk yang disediakan oleh BPR CHANDRA MUKTIARTHA sesuai informasi pada tabel berikut ini.

JENIS PRODUK	DESKRIPSI
TABUNGAN	1. MUKTI
	2. WISATA PLUS
	3. TABUNGANKU
	4. RISMA
	5. TAMASYA PLUS
	6. CMA PRIORITAS
DEPOSITO	1. DEPOSITO 1 BULAN
	2. DEPOSITO 3 BULAN
	3. DEPOSITO 6 BULAN
	4. DEPOSITO 12 BULAN
KREDIT	1. KREDIT MODAL KERJA
	2. KREDIT INVESTASI
	3. KREDIT KONSUMTIF
	4. KREDIT KARYAWAN

### Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

#### a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup



**b. Misi Keberlanjutan**

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

**c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional**

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

**Penjelasan Lainnya**

BPR CHANDRA MUKTIARTHA mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

**4.****Penjelasan Direksi****Penjelasan Direksi****Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

Bank berkomitmen untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan menerapkan nilai keberlanjutan melalui peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta pembiayaan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia dan kesejahteraan masyarakat.

**Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai bagian dari pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), BPR menyusun RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun dan Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Targetnya mencakup sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan

operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan memuat komitmen dan strategi bank, termasuk prinsip kehati-hatian, efisiensi operasional yang ramah lingkungan, pengembangan kompetensi staf dalam aspek sosial dan lingkungan, inklusi keuangan serta kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat.



### **Strategi Pencapaian Target**

BPR Chandra Muktiartha senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan dengan memitigasi risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam penerapan keuangan berkelanjutan.

Tantangan utama adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan keberlanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR CHANDRA MUKTIARTHA berkomitmen untuk belajar dan berinovasi dalam layanan keuangan berkelanjutan melalui kolaborasi dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR CHANDRA MUKTIARTHA kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan

pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.



### **Apresiasi**

BPR Chandra Muktiartha mengapresiasi dukungan seluruh karyawan dalam penerapan keuangan berkelanjutan dan berharap kerjasama terus berlanjut untuk menciptakan pertumbuhan dan pengelolaan isu berkelanjutan.

## **Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal**

### **1. Fokus Bisnis Bank**

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** di BPR CHANDRA MUKTIARTHA seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

### **2. Operasional Bank**

Kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.



### 3. Kebijakan Internal

BPR CHANDRA MUKTIARTHA belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

### 4. Keahlian SDM Bank

1. **BPR CHANDRA MUKTIARTHA menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai** spesialis LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analisis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

### 5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah adalah profil dan kesiapan debitur, karena nasabah BPR kebanyakan dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

### Upaya yang dilakukan

BPR CHANDRA MUKTIARTHA menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana bisa dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas.

Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. **Penguatan komitmen manajemen**  
Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. Penetapan tersebut penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan
2. **Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana**  
Membuat implementasi lebih mudah diterapkan agar account officer memahami Penerapan Keuangan Berkelanjutan.
3. **Peningkatan kapasitas SDM**  
Dilakukan melalui pelatihan mengenai kondisi di lapangan tentang UMKM.



4. **Integrasi ke proses kredit**

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

5. **Pengembangan produk**

Misalnya pemberian suku bunga rendah untuk usaha yang berkaitan dengan ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

6. **Peningkatan kualitas data dan pelaporan**

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.

7. **Kerja sama dengan pihak eksternal**

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

## Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

### 1. Kebijakan Pemerintah

BPR CHANDRA MUKTIARTHA sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. **Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.**

BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. **Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.**

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia dan menjadi beban bagi BPR.

3. **Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.**

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan.

### 2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar BPR CHANDRA MUKTIARTHA menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.



### **Tingkat Nasional**

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

1. Ketergantungan pada sektor tertentu yang belum sepenuhnya ramah lingkungan karena memerlukan biaya yang besar.
2. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

### **Tingkat Regional (daerah/wilayah)**

Prioritas pembangunan daerah sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

### **Tingkat Global**

Ada tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan ketidakpastian investasi.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

### **3. Lainnya**

1. Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.



### **Upaya yang dilakukan**

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Chandra Muktiartha menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/ perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas, antara lain edukasi dan literasi kepada nasabah, pendampingan UMKM, membangun kemitraan lokal, mengembangkan produk yang sesuai dengan pasar.



## 5.

# Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) di Bank mencakup lima pilar utama: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. GCG menjadi dasar pengelolaan perusahaan yang sesuai regulasi dan etika perbankan. Di BPR CHANDRA MUKTIARTHA, struktur tata kelola terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi dengan tugas masing-masing.

Dalam penerapan GCG, bank menggunakan kerangka kerja yang mencakup struktur, proses, dan hasil tata kelola. Dewan Komisaris bertugas menyetujui dan mengawasi implementasi kebijakan serta laporan Keuangan Berkelanjutan, sedangkan Direksi menyusun dan mengusulkannya.

Sebagai BPR dengan modal inti di bawah Rp50 miliar, BPR CHANDRA MUKTIARTHA berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan sesuai POJK No.51/POJK.03/2017. Direktur Utama bertanggung jawab atas pelaksanaannya, dibantu Direktur YMF Kepatuhan sebagai Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan. Tim ini menyusun, memantau, dan melaporkan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan. Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko bertindak sebagai koordinator yang mengatur pelaksanaan teknis dan pelaporan kepada pihak internal serta OJK.

### Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

#### *Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal*

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	-	-	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	2	2	1

### Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

***Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan***

<b>Keterangan</b>	<b>Tahun 2025</b>	<b>Tahun 2024</b>	<b>Tahun 2023</b>
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	4	4	4
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	6	6	6
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	48	48	46
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	184	192	195

Tim berupaya melakukan sosialisasi, adapun materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

- Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 29 Desember 2025 yang diikuti seluruh karyawan.





## Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

## Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

### Pemegang Saham

Menekan manajemen agar menerapkan praktik berkelanjutan.

### Pemerintah

Memastikan lembaga keuangan dan perusahaan mematuhi aturan

### Otoritas

Memastikan keuangan tidak hanya mengejar profit, tapi juga berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

### Akademisi

Mengembangkan alat ukur keberlanjutan indeks ESG dan mengkaji resiko perubahan iklim pada sektor keuangan.

### Praktisi

Perusahaan menerapkan standar ramah lingkungan dalam operasional

### Pegawai

Pegawai operasional mengurangi penggunaan energi/kertas.



### **Nasabah**

UMKM mengajukan pembiayaan untuk usaha ramah lingkungan.

### **Lainnya**

Keuangan berkelanjutan melibatkan ekosistem luas, bukan hanya lembaga keuangan, tapi juga investor, perusahaan, masyarakat, hingga organisasi global yang saling memengaruhi.

## **Umpan Balik**

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR CHANDRA MUKTIARTHA yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR CHANDRA MUKTIARTHA menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR CHANDRA MUKTIARTHA memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

BPR CHANDRA MUKTIARTHA  
JL.GEDONG KUNING NO.150 A  
BANGUNTAPAN BANTUL  
Telephone (0274) 376276  
Email : [bprcma@gmail.com](mailto:bprcma@gmail.com)

BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT. BPR CHANDRA MUKTIARTHA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BANTUL, 23 April 2026

PT. BPR CHANDRA MUKTIARTHA



CICILIA WIWIK  
DIREKTUR

FX. Soewardi WP  
Komisaris Utama

Ch. Bagus Anggara Jita, S.I.P  
Komisaris

**PT BPR CHANDRA MUKTIARTHA**  
**JL.Gedong Kuning No.150 A Banguntapan Bantul**  
**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI**  
**PT BPR CHANDRA MUKTIARTHA**  
**TAHUN 2025**

**1. Demografi Pegawai Berdasarkan Status**

NO	Status Kepegawaian	K.Pusat	KC Wonsa	KC Kota	Jumlah
1	Tetap	66	38	16	120
2	Kontrak	18	0	8	26
3	Jumlah	84	38	24	146

**2. Demografi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	PUSAT	Cabang Wonosari	Cabang Kota	Jumlah
Laki-laki	52	17	12	81
Perempuan	32	21	12	65
Jumlah	84	38	24	146

**3. Demografi Pegawai Berdasarkan Pendidikan**

Pendidikan	PUSAT	Cabang Wonosari	Cabang Kota	Jumlah
SD/MI	0	0	0	0
SMP/MTS	1	1	0	2
SMA/SMK/MAN	15	8	3	26
D1	2	1	0	3
D2	0	0	0	0
D3	11	6	5	22
S1	53	22	16	91
S2	2	0	0	2
<b>Jumlah</b>				<b>146</b>

**4. Demografi Pegawai Berdasarkan Usia**

Usia	PUSAT	Cabang Wonosari	Cabang Kota	Jumlah
>55	1			1
45< usia <55	9	0	1	10
35< usia <45	35	18	4	57
25< usia <35	35	18	15	68
Usia <=25	4	2	4	10
Jumlah	84	38	24	146





Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR CHANDRA MUKTIARTHA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR CHANDRA MUKTIARTHA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR CHANDRA MUKTIARTHA.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju                       Tidak Setuju                       Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

Informasi sudah cukup lengkap

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.



### Profil Anda

Nama : Eko Wahyu Sujono Putro  
Pekerjaan : Karyawan Swasta  
Institusi/Perusahaan : Meladin  
Kontak (telepon, e-mail) : 081328067033

#### Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah       Nasabah       Karyawan       Mitra Usaha  
 Media       Masyarakat       LSM       Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR CHANDRA MUKTIARTHA  
JL. GEDONGKUNING 150A BANGUNTAPAN BANTUL  
Telepon : 0274 385192  
Website : www.bprcma.co.id  
E-mail : bprcma@bprcma.co.id